

ABSTRACT

This research is study about the behavior of Hinduism in Bali in giving dowry (*jihadhana*) for the doughter who has married. That behavior of giving dowry (*jihadhana*) is observed from many aspects, namely : education, economic and social status that happened in each individual in society.

As a main problem shown in this research is : are there any difference of the behavior in giving dowry specially for the doughter who has married, is shown from their background of education level, levels of economic and social status of Hinduism society in Bali. From that point is shown an hypothesis that there are any differences of the behavior of wealth distribution specially for the doughter if it is shown from education level, levels of economic and social status of Hinduism society in Bali.

This study is done in 3 (three) regencies and 1 (one) municapality in Bali, with used 4 (four) villages or political district administrated by the *Lurah*. The total population are 1506 heads of household, but in this study is used 159 samples as respondent.

The method of collecting data in this research is used quistionare method, that is brought by researcher to the located where this research is done, and the kind of question in this questionnaire which is structured combination

of the open and close question. Data which collected is analyzed with chi square analysis and it is described on qualitative method.

The result of this research observed that there are significant differences of the society behavior in giving wealth for the doughter in different levels, both is shown from level of education and social status of society which is in the high level in education asfect, economic and social status of society tend to give wealth to their doughter who has married.

The kinds of wealth which is given is dominated by the kinds of dowry, because with this one, parents have a freedom to give their wealth to their children, because there is no other people are involved.

As a conclusion of this research, observed that the differences of education levels, economic and social status caused difference behavior in giving wealth to doughter in Hinduism society in Bali.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perilaku masyarakat Hindu di Bali terhadap pemberian harta kekayaan (*jiwadhana*) kepada anak wanita yang sudah kawin. Perilaku pemberian harta kekayaan (*jiwadhana*) tersebut ditinjau dari beberapa aspek yaitu pendidikan, ekonomi dan status sosial yang ada pada diri masing-masing individu dalam masyarakat.

Sebagai pokok permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan perilaku pembagian harta kekayaan, khususnya pada pemberian harta kekayaan kepada anak wanita bila dilihat dari latar belakang tingkat pendidikan, tingkat ekonomi dan status sosial masyarakat Hindu di Bali. Dari permasalahan tersebut, diajukan suatu hipotesis bahwa ada perbedaan perilaku pembagian harta kekayaan, khususnya terhadap pemberian harta kekayaan kepada anak wanita, bila dilihat dari latar belakang tingkat pendidikan, tingkat ekonomi dan status sosial masyarakat Hindu di Bali.

Studi ini dilakukan pada 3 (tiga) Kabupaten dan 1 (satu) Kota Madya di Bali dengan menggunakan 4 (empat) Desa atau Kelurahan sebagai lokasi penelitian dengan perincian masing-masing 1 (satu) Desa atau Kelurahan. Jumlah keseluruhan populasi sebanyak 1506 kepala keluarga, namun untuk keperluan studi digunakan sampel sebanyak 159 kepala keluarga sebagai responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibawa langsung oleh peneliti ke lokasi penelitian dan jenis pertanyaan dalam kuesioner tersebut bersifat pertanyaan terstruktur dengan kombinasi pertanyaan tertutup dan terbuka. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik Chi Square dan selanjutnya dideskripsikan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang nyata pada perilaku masyarakat terhadap pemberian harta kepada anak wanita pada strata yang berbeda baik dilihat dari tingkat pendidikan, tingkat ekonomi maupun status sosial. Masyarakat yang berada pada strata tinggi pada aspek pendidikan, ekonomi dan status sosial cenderung memberikan harta kepada anak wanita kawin. Jenis harta yang diberikan sebagian besar dari jenis harta guna kaya, karena terhadap harta tersebut orang tua lebih mempunyai kebebasan untuk membagikan kepada anak-anaknya karena tidak ada menyangkut kepentingan pihak lain.

Sebagai kesimpulan dapat dikemukakan bahwa perbedaan tingkat pendidikan, tingkat ekonomi maupun status sosial menyebabkan perbedaan perilaku (sikap) terhadap pemberian harta kekayaan kepada anak wanita pada masyarakat Hindu di Bali.